

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNASIONAL



**“CREATIVE ECONOMIC DEVELOPMENT FOR THE COMMUNITY OF DILI TIMOR LESTE
AS A MICRO ENTERPRISE PRODUCT”**

Ketua : Noveni M. Malle, S.Sos., M.A. (19781107 200212 2 001)
Anggota : Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd (19790716 200212 2 001)
Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D. (196610261991031001)
Wise Rogate Silalahi, S.Hut., M.M. (197101172006041001)
Dr. Sofjan Aripin, M.Si. (196606191992031002)

UNIVERSITAS TERBUKA
2025

LEMBAR PENGESAHAN ABDIMAS
“Creative Economic Development For The Community Of Dili Timor Leste As A Micro Enterprise Product”

Pelaksana

1. Ketua

Nama Lengkap : Noveni Marlina Malle S. Sos., M.A
NIP/NIDN : 19781107 200212 2 001
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi/Fakultas : Ilmu Administrasi Bisnis/ FHSIP
No. HP/e-mail : 081529908637/noveni@ecampus.ut.ac.id

2. Anggota (ke-1)

Nama Lengkap : Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd
NIP/NIDN : 197708232008011012
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ FKIP

3. Anggota (ke-2)

Nama Lengkap : Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D
NIP/NIDN : 196610261991031001
Jabatan Fungsional : Profesor
Pendidikan Ekonomi/FKIP/ Kementerian Koordinator Bidang
Program Studi/Fakultas : Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI

4. Anggota (ke-3)

Nama Lengkap : Wise Rogate Silalahi, S.Hut., M.M.
NIP/NIDN : 197101172006041001
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi/Fakultas : Manajemen/FEB

5. Anggota (ke-4)

Nama Lengkap : Dr. Sofjan Aripin, M.Si.
NIP/NIDN : 196606191992031002
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi/Fakultas : Prodi Doktor Administrasi Publik/FHSIP

Biaya PkM : Rp 62.725.000
Disetujui : Rp 62.725.000
Digunakan : Rp 29.853.382
Sumber Biaya : DIPA UT
Luaran : Artikel
Luaran PkM lain : Buku Program

Kupang, 30 November 2025

Mengetahui, Ketua LPPM Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D. NIP 196107241987102003	Ketua PkM, Noveni Marlina Malle S. Sos., M.A NIP. 19781107 200212 2 001
--	---

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	1
BAB 1. PENDAHULUAN	2
BAB 2. SOLUSI DAN LUARAN.....	5
BAB 3. PELAKSANAAN	6
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
BAB 5. PENUTUP	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN	

RINGKASAN

“CREATIVE ECONOMIC DEVELOPMENT FOR THE COMMUNITY OF DILI TIMOR LESTE AS A MICRO ENTERPRISE PRODUCT” (PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF BAGI MASYARAKAT DILI TIMOR LESTE SEBAGAI PRODUK USAHA MIKRO)

Konsep ekonomi kreatif merupakan konsep yang muncul pada era baru di mana lebih mengandalkan informasi, kreativitas, dan mengutamakan ide dan pengetahuan kemampuan sumber daya manusia. Ekonomi kreatif mengedepankan pada aspek kreativitas, inovasi, ide, produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa yang bernilai pada kultural, artistik, estetika, intelektual. Pemanfaatan ekonomi kreatif adalah solusi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan guru untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada kegiatan PkM ini diikuti oleh guru dan siswa yang ada dari beberapa sekolah kejuruan di Oecusse – Timor Leste. Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan minat berwirausaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Metode yang digunakan dalam Pelatihan dan workshop ini adalah: 1) Metode ceramah bervariasi. Narasumber memberikan materi dengan cara penyajian secara interaktif dalam bentuk penyajian materi secara langsung ke peserta workshop tentang ekonomi kreatif. 2) Metode Praktek. Narasumber memberikan praktek secara cara pengolahan kopi dan pengolahan jagung. 3) Metode tanya jawab, ialah penyampaian pelajaran dengan cara narasumber mengajukan pertanyaan dan peserta menjelaskan secara baik. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha, mempunyai pemahaman ekonomi kreatif dari pelatihan dan workshop ini dan dengan demikian dapat memberikan dampak dan manfaat yang positif dan keberlanjutan sebagai usaha sampingan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Kata Kunci: ekonomi kreatif, wirausaha, kesejahteraan ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Konsep ekonomi kreatif merupakan konsep yang muncul pada era baru dimana lebih mengandalkan informasi, kreativitas dan mengutamakan ide dan pengetahuan kemampuan sumber daya manusia. Ekonomi kreatif mengedepankan pada aspek kreativitas, inovasi, ide, produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa yang bernilai pada kultural, artistic, estetika, intelektual. Ekonomi kreatif memiliki peranan yang sangat tinggi bagi pelaku ekonomi dalam membangun perekonomian peradaban bangsa. Kehadiran ekonomi kreatif membawa dampak yang baik dan mampu melahirkan kreativitas masyarakatnya.

Menurut Suryana (2012), bahwa Ekonomi Kreatif adalah suatu kegiatan yang memberikan nilai berdasarkan pada intelektual, talenta, gagasan dan juga keahlian yang orisinal. Ekonomi kreatif saat ini menjadi bagian yang sangat penting dalam memberikan kontribusi positif dalam Pembangunan ekonomi keluarga atau juga ekonomi suatu negara. Moelyono (2010) menjelaskan bahwa terdapat 14 bagian dalam ekonomi kreatif yaitu: 1) aplikasi dan pengembangan permainan. 2) arsitektur. 3) pasar barang seni. 4) kerajinan. 5) desain. 6) fashion. 7) Film, video dan fotografi. 8) permainan interaktif. 9) musik. 10) seni pertunjukan. 11) penerbitan dan percetakan. 12) layanan komputer dan perangkat lunak. 13) radio dan televisi. 14) Kuliner. Warga Masyarakat saat ini mempunyai kebebasan yang tinggi untuk dapat mengembangkan segala kemampuannya untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri tanpa harus menunggu dari pemerintah atau pihak manapun.

Peran dari ekonomi kreatif pada dewasa ini adalah salah satu roda perekonomian yang mengembangkan pada bentuk usaha yang menghasilkan barang dan jasa yang bersifat komersial yang digunakan oleh masyarakat. Usaha Mikro merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan roda perekonomian nasional yang berdasarkan pada demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Rio, dkk (2016) mengatakan bahwa azas Usaha Mikro adalah sebagai berikut: 1) Azas kekeluargaan; 2) Azas demokrasi ekonomi; 3) Azas kebersamaan; 4) Azas efisiensi berkeadilan; 5) azas berkelanjutan; 6) Azas berwawasan lingkungan; 7) Azas kemandirian; 8) Azas keseimbangan kemajuan; 9) Azas kesatuan ekonomi nasional. Sedangkan ciri Usaha Mikro menurut Handini (2019) mengemukakan bahwa : 1) Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya; 2) Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai; 3) Pada umumnya tidak/belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak; 4) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP; 5) Tenaga kerja atau karyawan yang

dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang; 6) Perputaran usaha (*turnover*) umumnya cepat.

Oecusse adalah wilayah yang relatif tertinggal dibandingkan pusat pemerintahan di Dili. Tantangan yang sering muncul antara lain, akses pendidikan yang terbatas, fasilitas kesehatan minim, infrastruktur dasar (air bersih, sanitasi, listrik) belum merata, dan kapasitas ekonomi lokal masih rendah. Pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak langsung untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kehadiran program pengabdian diharapkan dapat membantu mempercepat pengembangan sumber daya manusia, mendukung pembangunan ekonomi lokal, memperkuat kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kapasitas sumber daya lokal, program pengabdian masyarakat fokus pada pelatihan guru dan pelatihan yang berhubungan dengan ekonomi kreatif seperti kewirausahaan.

Ada banyak alasan mengapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) atau pengabdian masyarakat perlu dilakukan di Oecusse, Timor Leste, terutama bagi institusi pendidikan, organisasi sosial, maupun individu. Hal ini bertujuan agar dapat berdampak langsung pada peningkatan kompetensi dan kemandirian masyarakat Oecusse.

Bagi perguruan tinggi di Indonesia, Oecusse merupakan wilayah yang strategis untuk :

- program KKN internasional,
- penelitian lintas budaya,
- pertukaran pengetahuan,
- kerja sama pembangunan kawasan.

Hubungan sosial-budaya antara masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Timor Leste juga dekat sehingga kolaborasi menjadi lebih mudah. Oecusse memiliki karakteristik unik (budaya lokal kuat, dekat dengan NTT). Oecusse lebih dekat dengan beberapa daerah di Kabupaten Kupang dan Kabupaten Timor Tengah Utara, NTT. Melakukan pengabdian masyarakat di Oecusse dianggap penting karena daerah ini membutuhkan dukungan pembangunan, memiliki potensi besar untuk kolaborasi, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat maupun peserta pengabdian. Program ini tidak hanya diharapkan dapat memberi pemahaman dan meningkatkan kualitas hidup warga Oecusse, tetapi juga memperkuat hubungan kerja sama regional, terutama dengan Indonesia.

Berdasarkan pada hal tersebut, maka awalnya kegiatan ini dirancang untuk dilaksanakan di Kota Dili Timor Leste bagi guru-guru, maka kegiatannya dilaksanakan di Oecusse – Timor Leste. Adapun jenis kegiatan yang akan dilaksanakan adalah memberi pemahaman masyarakat

terutama guru-guru yang ada di Oecusse mengenai ekonomi kreatif yang berhubungan dengan pengolahan kopi dan jagung yang merupakan salah satu hasil sumber daya alam di Timor Leste.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah “Implementasi pemanfaatan ekonomi kreatif bagi guru-guru di Dili Timor Leste sebagai Usaha Mikro”

C. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Dosen:
 - a. Menerapkan ilmu pengetahuan dan diamalakan bagi masyarakat.
 - b. Menerapkan kerjasama bagi dosen dalam pengamalan PkM Internasional.
2. Bagi Universitas Terbuka;
 - a. Sebagai tridarma perguruan Tinggi.
 - b. Menambah rekan mitra kerjasama
3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah:
 - a. Membantu program pemerintah tentang hubungan Kerjasama internasional
 - b. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan terkait isu Pendidikan internasional

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Pada Focus Group Discussion (FGD) antara Universitas Terbuka Kupang dengan Yayasan An-Nur, Kepala Sekolah SD, SMP, dan SMA Dilli Timor Leste bahwa perlu adanya keterampilan lain oleh guru sebagai penambah keuangan keluarga maka diperlukan ekonomi kreatif apa yang bisa mendatangkan uang bagi guru tersebut di samping sebagai pengajar. 80% para guru masih sebagai tenaga Honorer yang gajinya masih di bawah UMR. Berdasarkan pada hal tersebut ekonomi kreatif yang akan kami coba adalah pengolahan Kopi dan pengolahan jagung menjadi olahan yang menjadi ciri khas dari Timor Leste. Pelatihan dan workshop ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang mendalam bagi guru-guru sebagai usaha yang memiliki daya hasil bagi keluarga.

BAB III

PELAKSANAAN

Metode Pelatihan

PkM dilakukan di Oecusse – Timor Leste dengan peserta pelatihan adalah guru-guru SMK dan beberapa siswa/i yang berasal dari Sekolah Kejuruan di Oecusse. Kegiatan dilaksanakan di ETV Palaban. Adapun Tim Pelaksana PkM terdiri dari 2 dosen. Tahapan pelaksanaan PkM dilaksanakan antara lain.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap dimana dilakukan identifikasi kebutuhan. Setelah melakukan identifikasi kebutuhan, tim PkM menyiapkan bahan dan materi-materi edukasi yang akan diberikan pada peserta pelatihan.

Tahap Kegiatan

1. Metode Diskusi. Menurut Semiawan (dalam Nurjamal, dkk 2014: 24) metode diskusi adalah suatu cara penyampaian suatu materi pelajaran melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Dalam kegiatan PkM Internasional ini Narasumber mengadakan diskusi terkait Ekonomi Kreatif.
2. Metode tanya jawab, ialah penyampaian pelajaran dengan cara narasumber mengajukan pertanyaan dan peserta menjelaskan secara baik.
3. Metode Praktek langsung, ialah narasumber secara langsung mempraktekan Ekonomi Kreatif.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberi kesempatan pada peserta untuk menyampaikan pertanyaan dan melihat secara langsung bagaimana peserta melakukan praktik pengolahan kopi dan jagung secara sederhana.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Tahap 1

Pelaksanaan Tahap 1 dilaksanakan pada tanggal 13 November 2025 di ETV Palaban – Timor Leste.

Peserta yang hadir pada kegiatan hari pertama ini adalah 44 orang dari target 60 peserta.

Pada pelaksanaan kegiatan tersebut, Tim melaksanakan beberapa hal, antara lain.

- 1) Metode Diskusi
Memberikan pemahaman dan atau materi pada peserta mengenai ekonomi kreatif sebagai produk usaha mikro
- 2) Metode Tanya Jawab
Setelah memberikan materi mengenai pengembangan ekonomi kreatif sebagai produk usaha mikro, tim membuka kesempatan untuk tanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan potensi yang dapat dikelola oleh peserta untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sebagai usaha sampingan.
- 3) Metode Praktik
Tim memaparkan materi dan melakukan praktik cara mengolah kopi biji, mengolah menjadinya minuman yang dapat memberikan nilai jual, dan cara mengemas hasil olahan kopi dengan menggunakan alat sehingga lebih rapi.
Out put yang diharapkan adalah kopi yang diolah mempunyai nilai jual lebih tinggi dan dikemas dengan menarik.

2. Pelaksanaan Tahap 2

Metode yang digunakan pada hari kedua (14 November 2025) adalah metode diskusi, tanya jawab, dan praktik. Selain Tim yang melakukan praktik, peserta juga terlibat langsung dan dimonitoring oleh petugas/tim.

Tim dan peserta melakukan praktik antara lain.

- 1) beberapa buah-buahan menjadi juice dan menyampaikan hal berkaitan dengan strategi pemasaran.
- 2) Biji jagung diolah menjadi *popcorn* dan strategi pemasaran
- 3) Menggunakan bekas botol minuman menjadi pot bunga
- 4) Menggunakan kertas menjadi amplop dan dus sebagai wadah

Hasil yang diharapkan dari 2 hari kegiatan adalah.

1. Peningkatan keterampilan masyarakat dalam produksi dan pemasaran.
2. Peningkatan pemahaman masyarakat Oecussi tentang ekonomi kreatif
3. Terbentuknya kelompok UMKM baru atau yang lebih mandiri.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Biaya

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)	
1	Dana PkM		62.725.000,00
2	Jumlah Penggunaan Dana		29.853.382,00
	a. Belanja Pegawai	Rp -	
	b. Belanja Barang Habis Pakai	Rp 10.676.770	
	c. Belanja Perjalanan	Rp 10.884.352	
	d. Belanja Operasional Lainnya	Rp 8.292.260	
Sisa Dana Penelitian			32.871.618,00

Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan Ke								Nama Pelaksana
		1	2	3	4	8	9	10	11	
1	Survey lokasi	M1								Ajat, Ojat, Sofjan
2	Analisis Situasi dan Identifikasi kebutuhan	M3	M1							Ajat, Ojat, Wise
3	Pembuatan Proposal	M2	M2							Ajat, Ojat, Wise, Sofjan
4	Pelaksanaan PKM:								M2	Noveni, Wise
5	Pendampingan								M2	Noveni, Wise
6	Evaluasi Hasil PkM								M2	Noveni, Wise
7	Penyusunan Laporan								M4	Noveni, Ajat, Wise, Ojat, Sofjan

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan *Creative Economic Development For The Community Of Dili Timor Leste As A Micro Enterprise Product* berjalan dengan baik dan berhasil. Hal ini tentunya didukung oleh pihak Perwakilan Kedutaan Besar Republik Indonesia (RI) di Oecusse – Timor Leste, Kedutaan Besar RI untuk Timor Leste, Kementerian Perdagangan dan Perindustrian Timor Leste, dan Sekolah Kejuruan ETV – Palaban Oecusse – Tmor Leste. Guru - guru dan siswa kejuruan sebagai peserta pelatihan sadar akan pentingnya memiliki pemahaman mengenai ekonomi kreatif dan keterampilan untuk menghasilkan pendapatan untuk menunjang perekonomian keluarga.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, Tim mengucapkan terima kasih pada.

1. Universitas Terbuka dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka yang telah memberikan persetujuan dan dukungan dana sehingga kegiatan PkM Internasional ini dapat terlaksana.
2. Kedutaan Besar RI untuk Timor Leste
3. Perwakilan Kedutaan Besar Republik Indonesia (RI) di Oecusse – Timor Leste
4. Kementerian Perdagangan dan Perindustrian Timor Leste (*Ministerio Comercio E Industria*) dan Sekolah Kejuruan ETV – Palaban Oecusse – Tmor Leste
5. Pihak- pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian sehingga kegiatan PkM dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Nurjamal, Daeng dkk. (2014). Terampil Bahasa. Bandung: ALFABETA, CV

Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan Dan Kebutuhan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2010), hal. 217

Rio F. Wilantara dan Rully Indrawan, *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM*, (Bandung: 2016)

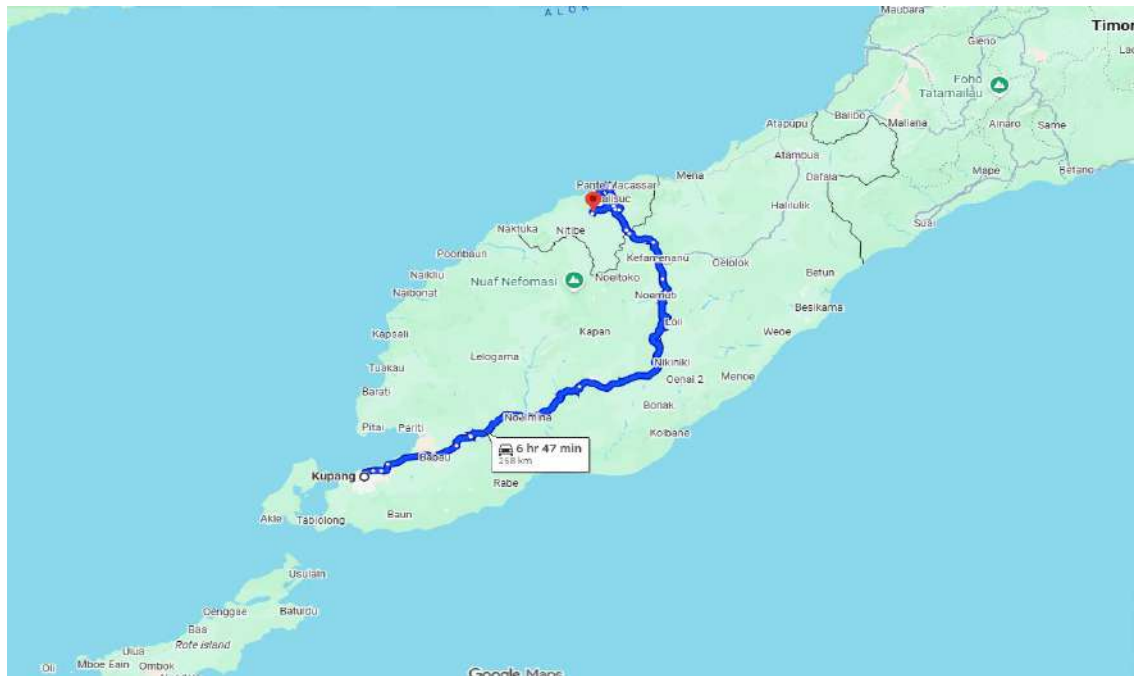
Suryana, (2012). *Ekonomi Kreatif: Ekonomi Baru, Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*, Penerbit: Salemba Empat

Sri Handini, et. al., *Manajemen UMJM dan Koperasi*, (Surabaya: t.p., 2019), hal. 25

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2025/10/24/oecusse-distrik-otonomi-milik-timor-leste-yang-diapit-beberapa-kabupaten-di-ntt-kok-bisa>

Lampiran:

DENAH LOKASI KEGIATAN ABDIMAS



Oecusse – Timor Leste berjarak kurang lebih 268 km dari Kantor UT Daerah Kupang – NTT - Indonesia, dengan jarak tempuh dengan kendaraan mobil membutuhkan waktu sekitar 6 jam 47 menit.

Foto Pelaksanaan Kegiatan PkM Internasional

13 November 2025







14 November 2025



